

Analisis Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Inklusi

Oleh:

Nurdiana Faizah Andriani (238610800039)

Dosen Pembimbing : Dr. Imam Fauji, Lc, M.Pd

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Selasa, 22 April 2025



Pendahuluan

Latar Belakang

Kompetensi guru di Indonesia diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Perdirjen GTK) Nomor 2626/B/HK.04.01/2023 tentang Model Kompetensi Guru.

Permendikbudristek Nomor 19 Tahun 2024 mengatur berbagai standar dan kualifikasi yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik profesional, termasuk syarat akademik, kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang ditetapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Kompetensi pedagogik guru secara teoritis merupakan kemampuan profesional dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi proses pembelajaran.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Gap Penelitian

Penelitian sebelumnya belum ada yang secara spesifik dan sistematis berfokus pada manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan prinsip POAC di lingkungan sekolah inklusi yang menangani peserta didik penyandang disabilitas (PDPD).

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan manajemen program peningkatan kompetensi pedagogik guru (POAC) di sekolah inklusi SD Muhammadiyah 1 Candi?
2. Bagaimana tantangan dan solusi untuk mengatasi hambatan penerapan program peningkatan kompetensi pedagogik guru di sekolah inklusi SD Muhammadiyah 1 Candi?

Tujuan:

Menganalisa *planning, organizing, actuating, controlling* serta tantangan dan solusi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah inklusi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian kualitatif

Teknik Pengumpulan Data

Analisis Data Triangulasi

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi



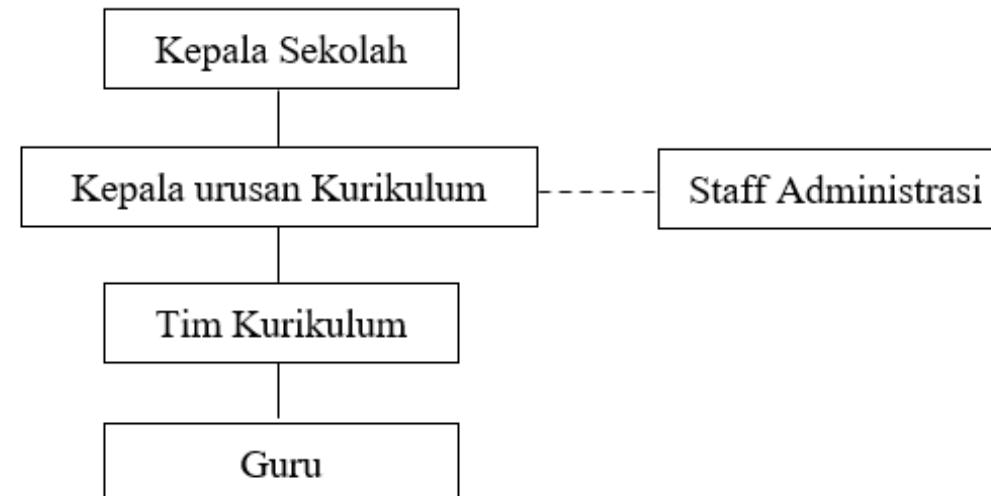
Hasil dan Pembahasan

1. Program Pelatihan Pengelolaan Kelas

Planning

Meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas secara efektif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan menangani perilaku peserta didik yang mengganggu. Dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan juga tantangan dalam pengelolaan kelas.

Organizing



Hasil dan Pembahasan

Actuating

1 Semester 3 Kali (Juli, Agustus, dan September)
hari Sabtu pekan ke 4 pukul 07.00-13.00

Controlling

- Observasi kelas,
- Evaluasi kinerja guru
- Diskusi dan Refleksi



- Instrumen penilaian
- Pendampingan/Coaching
- Umpam balik



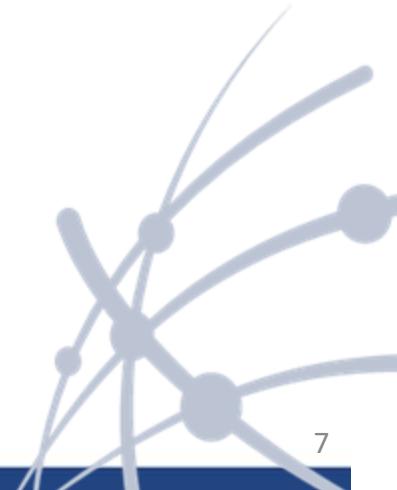
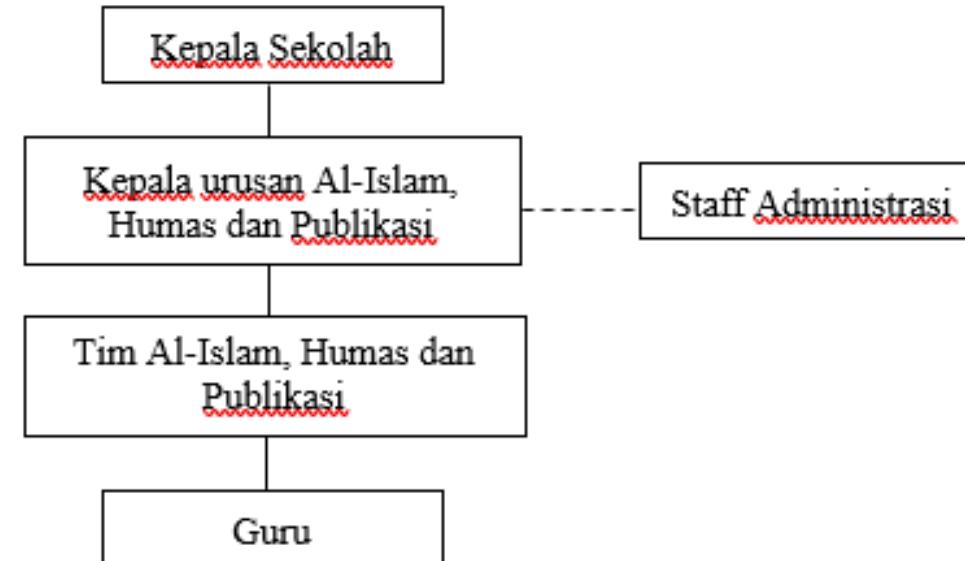
Hasil dan Pembahasan

2. Program Pelatihan Penggunaan Teknologi Pendidikan

Planning

Membekali guru dengan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan teknologi melalui penilaian tingkat keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Organizing



Hasil dan Pembahasan

Actuating

Juli (Jumát, Sabtu dan Minggu) pukul 08.00 – 15.00

Controlling

- Observasi kelas,
- Evaluasi kinerja guru melalui refleksi dan umpan balik siswa
- Diskusi



- Pelatihan tambahan
- Komunitas belajar digital



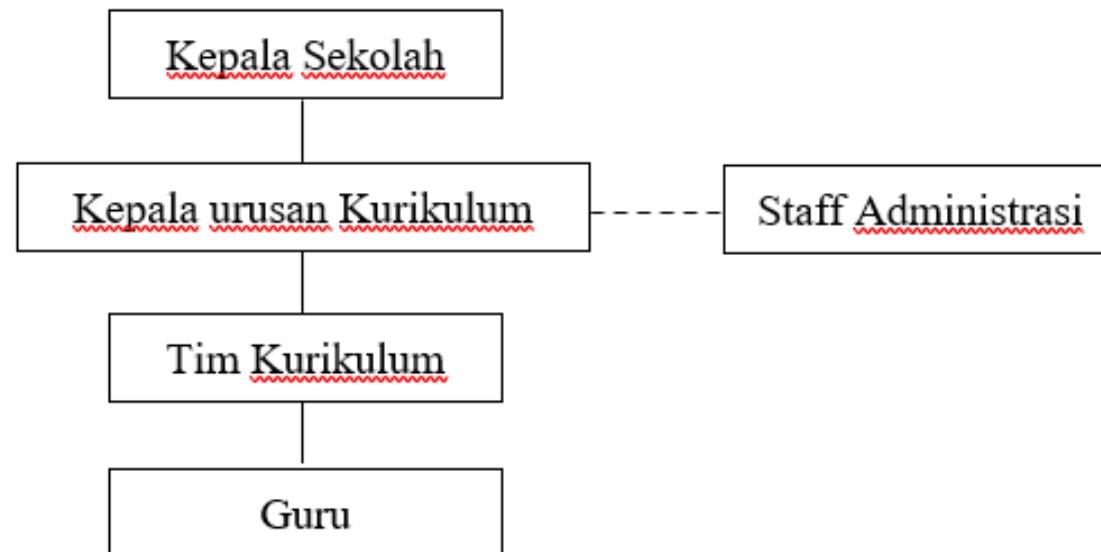
Hasil dan Pembahasan

3. Program Pelatihan Pembelajaran Inovatif

Planning

Meningkatkan kreativitas guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi metode pembelajaran yang sudah diterapkan dan yang perlu dikembangkan

Organizing



Hasil dan Pembahasan

Actuating

1 bulan satu kali disetiap pekan ke 4 hari Jumát.
Pukul 13.00-17.00

Controlling

- Observasi kelas,
- Wawancara dengan guru dan siswa
- Evaluasi



- Supervisi akademik berkala
- Mentoring dan Coaching



Hasil dan Pembahasan

4. Program Kelompok Kerja Guru (KKG)

Planning

Meningkatkan kualitas pembuatan RPP/modul ajar yang efektif, teknik penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk membantu guru dalam merancang (RPP) yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik, serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran dengan cara yang objektif dan konstruktif. Perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi masalah dalam perencanaan pembelajaran yang dihadapi oleh guru serta mengidentifikasi teknik penilaian yang sudah digunakan guru dan kendala dalam implementasinya

Organizing



Hasil dan Pembahasan

Actuating

1 pekan satu kali setiap Senin, pukul 13.00-15.00

Controlling

- Supervisi kelas,
- Pendampingan dan mentoring
- Evaluasi berkala



- Penyesuaian tema KKG sesuai kebutuhan guru
- Kerjasama antar sekolah
- Menyediakan sumber daya pembelajaran yang mendukung
- Apresiasi untuk guru



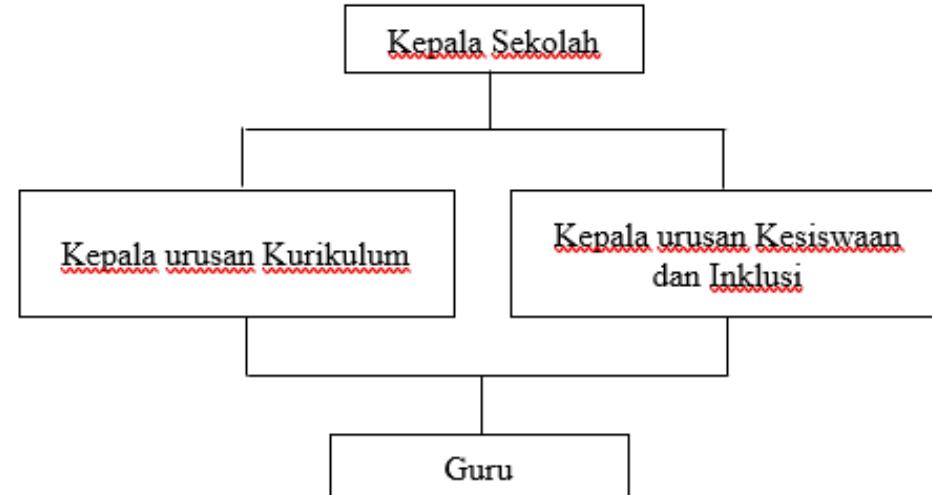
Hasil dan Pembahasan

5. Program Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi

Planning

Membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda-beda dan menyusun pembelajaran yang dapat menjangkau semua peserta didik. Perencanaan ini dimulai dengan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam mengakomodasi perbedaan kemampuan peserta didik, selain itu simulasi pembelajaran berdiferensiasi juga dilakukan dengan membekali guru dengan keterampilan untuk merancang pembelajaran yang berbeda bagi peserta didik dengan kebutuhan berbeda.

Organizing



Hasil dan Pembahasan

Actuating

Awal semester 1 dan 2 bulan Juli dan Januari selama 2 hari Rabu dan Kamis pukul 13.00-15.00

Controlling

- Monitoring dan Evaluasi
- Observasi kelas
- Refleksi guru
- Kuisisioner/wawancara

- Umpan balik yang konstruktif



Hasil dan Pembahasan

6. Program Sosialisasi dan Forum Diskusi Sekolah Inklusi

Planning

Membantu guru dan staf sekolah memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip pendidikan inklusif dengan tujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana menciptakan lingkungan yang menerima keberagaman, mengakomodasi kebutuhan siswa dengan berbagai latar belakang dan kemampuan, serta mengembangkan keterampilan pedagogik yang lebih inklusif. Perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengelola kelas inklusi.

Organizing



Hasil dan Pembahasan

Actuating

3 bulan satu kali pukul 08.00-17.00

Controlling

- Evaluasi efektivitas program
- Wawancara
- Supervisi
- Evaluasi rutin

- Menyusun pedoman praktik inklusi
- Meningkatkan kerja sama dengan lembaga terkait



Hasil dan Pembahasan

Keterbatasan waktu dan jadwal yang padat

kepala sekolah menyusun jadwal yang fleksibel, memanfaatkan waktu luang guru, dan mengintegrasikan kegiatan peningkatan kompetensi dengan tugas mengajar sehari-hari

Keterbatasan Sumber Daya dan Fasilitas

menjalin kemitraan dengan pihak eksternal untuk mendapatkan dukungan sumber daya. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital, seperti platform pelatihan online, dapat mengurangi ketergantungan pada fasilitas fisik dan memangkas biaya.

Motivasi dan Keterlibatan Guru

meningkatkan keterlibatan guru dalam perencanaan program, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan harapan guru. Pemberian insentif, (sertifikat, penghargaan, atau kesempatan untuk mengikuti pelatihan lanjutan, dapat meningkatkan motivasi guru). Komunikasi yang efektif untuk membangun kesadaran guru tentang pentingnya pengembangan profesional



Kesimpulan

1. Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah inklusi SD Muhammadiyah 1 Candi melalui pendekatan POAC berkelanjutan. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai program pelatihan, seperti pengelolaan kelas, penggunaan teknologi pendidikan, metode pembelajaran inovatif, kelompok kerja guru (KKG), pembelajaran berdiferensiasi, serta sosialisasi dan forum diskusi sekolah inklusi.
2. Meskipun program-program ini efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu guru, kurangnya sumber daya, serta variasi tingkat motivasi guru dalam mengikuti pelatihan. Solusi yang diterapkan oleh kepala sekolah meliputi penyesuaian jadwal pelatihan agar lebih fleksibel, pemanfaatan teknologi digital, kolaborasi dengan pihak eksternal, serta pemberian insentif dan dukungan moral untuk meningkatkan keterlibatan guru.

Refrensi

- [1] F. F. Sabrina, A. Darmiyanti, and M. T. BK, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru,” *Idaarah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, p. 239, 2020.
- [2] A. Fauzi, “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Principal Leadership Management,” *JIEM J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 5, no. 2, pp. 178–185, 2021.
- [3] M. Siregar, “Principal Managerial Competency in Learning Quality Improvement,” *J. Curere*, vol. 6, no. 1, p. 104, 2022.
- [4] H. Husaini and H. Fitria, “Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 4, no. 1, p. 43, 2019.
- [5] M. Nasriah, Mulia Putra, “Analisis Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD Negeri Montasik Kabupaten Aceh Besar,” pp. 99–114, 2024.
- [6] A. Fauzi, “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah,” *JIEM (Journal Islam. Educ. Manag.)*, vol. 5, no. 2, p. 178, 2021.
- [7] H. E. Mulyasa, *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara, 2022.
- [8] E. Purwanto and I. Rindaningsih, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Komitmen dan Kinerja Guru,” *PERISAI J. Pendidik. dan Ris. Ilmu Sains*, vol. 2, no. 2, pp. 248–256, 2023.
- [9] M. Pendidikan, D. A. N. Teknologi, and R. Indonesia, “Ppg Permendikbud,” pp. 1–9, 2024.
- [10] M. D. Yuniartika, “Kompetensi Pedagogik Guru Menurut Prof. DR. H Ramayulis dalam Buku Profesi dan Etika Keguruan,” *הארץ*, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [11] N. Nurdyansyah, I. Istikomah, and I. R. I. Astutik, “Modifikasi Kurikulum Sekolah Inklusi Berbasis Aplikasi On-Line,” *Tadarus*, vol. 9, no. 2, 2020.
- [12] B. P. Lutfidha and I. Fauji, “Manajemen Pendidikan Inklusi Menurut Perspektif Islam,” vol. 01, no. 02, pp. 138–150, 2024.

Refrensi

- [13] A. Ansar, Arismunandar, and Wahira, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 2 Bone,” *Kelola J. Manaj. Pendidik.*, vol. 10, no. 2, pp. 187–197, 2023.
- [14] T. A. Lestari, “Analisis Pembinaan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah,” no. 14, pp. 1–11, 2024.
- [15] F. A. Wakidi, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik,” *TA'DIBAN J. Islam. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 41–54, 2022.
- [16] T. Yulianto, N. D. Siswanto, H. Indra, and A. H. Al-Kattani, “Analisis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Lembaga Pendidikan,” *RESLAJ Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, vol. 6, no. 3, pp. 1349–1358, 2024.
- [17] Mulyana Deddy, *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, no. January. 2008.
- [18] A. Hidayat, M. Muspawi, K. A. Rahman, and M. F. Ronansyah, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas,” *J. Manaj. Pendidik. J. Ilm. Adm. Manaj. dan Kepemimp. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 162–181, 2023.
- [19] J. (2014) Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, vol. 11, no. 1. 2019.
- [20] M. S. Marheni, “Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan,” *J. Educ. Action Res.*, vol. 6, no. 1, p. 1, 2022.
- [21] P. S. Manajemen and F. Bisnis, “Organizing sebagai Fungsi Manajemen,” 2023.
- [22] N. Nellitawati, “Teacherâ€™s pedagogical competencies on the vocational high school of Padang City,” *J. Konseling dan Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 58–61, 2019.
- [23] N. Alifah and I. Rindaningsih, “Pentingnya Pelatihan Guru dalam Meningkatkan Manajemen Kelas,” vol. 3, no. 1, pp. 542–548, 2025.
- [24] H. Budiman, “Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan,” *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 1, p. 31, 2017.

Refrensi

- [25] T. Yulianto, N. D. Siswanto, H. Indra, and A. H. Al-Kattani, “Analisis Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada Lembaga Pendidikan,” *Reslatj Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, vol. 6, no. 3, pp. 1349–1358, 2023.
- [26] D. Setiawan and T. Rahayu, “Pelatihan Penyusunan Rencana Pembelajaran Inovatif,” vol. 1, no. 1, pp. 1–27, 2020.
- [27] M. Rasyid, M. A. Khabib, N. Qonita, Y. Yetri, and J. Junaidah, “Analisis Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru,” *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 8, no. 2, p. 603, 2024.
- [28] F. Ajepri, O. Vienti, and R. Rusmiyati, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Mindset J. Manaj. Pendidik. Islam*, pp. 130–149, 2022.
- [29] Y. E. Patras, D. Kurniani, R. Hidayat, and A. Info, “Peningkataan Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Increasing Teacher Competency Through Development Of Differentiated Learning Modules,” *SMP Negeri I Kemang*, vol. 2, pp. 206–219, 2023.
- [30] C. S. Imam Fauji, “Konsep pembelajaran berdiferensiasi perspektif al- qur'an dan hadis,” vol. 01, no. 02, pp. 174–188, 2024.
- [31] D. Indraswati and A. Widodo, “Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah,” *J. Din. Manaj. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 104–113, 2021.
- [32] Hamidaturrohmah, S. Andriyani, E. Zumrotun, and M. Muhamimin, “Capacity building bagi guru sekolah dasar untuk mewujudkan sekolah inklusi yang humanis,” *J. Pembelajaran Pemberdaya. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 117–125, 2023.
- [33] M. Harianto and I. Anshori, “The Principal's Strategy in Improving the Quality of Teacher Competence at Senior High School,” *Acad. Open*, vol. 6, Jun. 2022.
- [34] K. Pendidikan and R. D. A. N. Teknologi, *Riset Dan Teknologi Pedoman Program Kemitraan Dosen Dengan Praktisi Di Sekolah Dan Industri Tahun 2024*, vol. 2024, no. 021. 2024.
- [35] M. Firdaus, “Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah,” *Elem. J. Prim. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 39–43, 2024.

